

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode secara terminologi adalah “istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian, cara yang paling tepat dan tepat dalam melakukan sesuatu”<sup>1</sup>. Di dalam penelitian laporan ini, metode merupakan bagian yang cukup penting untuk memperoleh suatu kajian yang akan diteliti. Dengan demikian maksud dari metode penelitian itu sendiri dalam pembahasan ini adalah teknik, cara kerja, atau jalan untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memahami dan memecahkan masalah secara tepat dan akurat.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar ilmiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas penelitian dalam menjalin

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 9

hubungan dan mengenal informasi lebih baik, dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali, sehingga semua itu memperlancar penelitian di dalam mengumpulkan data serta menyajikan data berbentuk deskriptif .

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara langsung melalui pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan masalah yang ada di lapangan.<sup>2</sup> Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka termasuk dalam “penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan fokus

---

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 7

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 64.

penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai Praktek *Istinbath* Hukum *Bahtsul Masail* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Ngunut Tulungagung .Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien (PPHM) Desa Ngunut Kecamatan Ngunut KabupatenTulungagung. tepatnya di pondok pesantren pusat (pondok pesantren salaf). PPHM merupakan salah satu Pondok pesantren yang santrinya cukup banyak dari beberapa pondok pesantren yang ada di Kabupaten Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di PPHM Ngunut Tulungagung karena disana terdapat dua bahtsul masail terdapat 2 bahtsul masail yakni bahtsul masail Internal (sugro) dan eksternal (kubro).

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga dalam penelitian ini penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>4</sup> Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan penulis menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data untuk mendukung pengumpulan dari sumber yang ada di lapangan, Kehadiran peneliti

---

<sup>4</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrumen kunci.

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan *bahtsul masail* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data/informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai Praktek *Istinbath* Hukum *Bahtsul Masail* Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Ngunut Tulungagung.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang/benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996,) hal. 99

dengan variabel yang diteliti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang bergelut dalam bidang *bahtsul masail*, informan pertama adalah pengasuh pondok pesantren setempat dalam hal ini peneliti hanya mengajukan surat penelitian kepada pengasuh pondok, setelah di setujui peneliti diarahkan oleh pengasuh untuk menemui pembina *bahtsul masail*, kedua pengurus *bahsul masail*, dan yang terakhir adalah santri (*musawirin bahsul masail*).

Dalam penelian ini terdapat dua sumber data, yang pertama sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari: pembina *bahsul masail* beserta pengurusnya dan santri (*musawirin bahsul masail*).

b. Sumber data sekunder

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 131

<sup>7</sup> Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 4

Sumber data sekunder yaitu “data yang diperlukan dari sumber data tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi”.<sup>8</sup>

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, laporan-laporan dari arsip-arsip kegiatan.<sup>9</sup> Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang berupa pendeskripsian objek yang dituju yaitu *bahtsul masail* yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien kecamatan Ngunut Tulungagung. Maka peneliti dalam penelitian ini berusaha mengumpulkan data berupa kata-kata informan yang diubah menjadi bahasa tulis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun langkah dalam pengumpulan data peneliti, dalam penelitian ini adalah dengan cara mendeskripsikan suatu objek tertentu, yang bertujuan untuk memperoleh data yang ada di lapangan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat obyek penelitian. Apabila ada sesuatu yang sangat penting dicatat oleh penulis pada saat pengamatan

---

<sup>8</sup> Azwar, *Metode penelitian....* hal. 36

<sup>9</sup> Seperti buku ringkasan hasil keputusan *bahtsul masail* yang pernah di bahas di *Lajnah Bahtsul masail (LBM)*.

berlangsung.<sup>10</sup> Penggunaan metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha untuk melihat atau mengamati proses sidang *bahtsul masail* yang sedang berlangsung di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Ngunut Tulungagung.

## 2. Wawancara

Menurut Ahmad Tanzeh, “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan”<sup>11</sup>.

Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.<sup>12</sup>

Di setiap penggunaan wawancara selalu ada pewawancara, informen, materi wawancara dan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Informen adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, ia diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informen antara lain adalah pembina *bahtsul masail*, pengurus *bahtsul masail* dan santri (*musawirin bahtsul masail*) PPHM Ngunut Tulungagung. Materi wawancara adalah

---

<sup>10</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: CV Alfa Beta, 2005), hal. 104

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113

persoalan yang ditanyakan kepada informen berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu wawancara.<sup>13</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.<sup>14</sup> Dengan tehnik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir.<sup>15</sup>

Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti, surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 126

<sup>14</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 70

<sup>15</sup> Komariah, Riduwan, (ed.) *Metodologi Penelitian...*, hal148

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 20



Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa arsip, dan catatan *Bahtsul masail* PPHM Ngunut Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. analisis data dan penelitian kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang progam. Analisis data di laksanakan penempatan masalah, pengumpulan data dan setelah data dikumpulkan.<sup>17</sup>

Pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persolan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif.

Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 91

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1 Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hal 87

Data yang diperoleh dari lapangan sudah terkumpul kemudian data dianalisa sesuai dengan tahap-tahap analisa data untuk memperoleh kesimpulan. Tahap-tahap analisa data tersebut adalah:

1. Reduksi data

Yaitu merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perludan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan kesimpulan sebagai temuan peneliti.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung yang mengacu pada fokus penelitian dengan elemen-elemen yang terkait dengannya.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data-data yang menjadi acuan dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, dalam karya ilmiah ini peneliti dalam pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pengecekan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang di peroleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu cara pandang sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.<sup>19</sup> Dalam triangulasi ini peneliti melakukan pembanding data dengan cara meminta pendapat antara *musyawirn bahtsul masail* dan pengurus *bahtsul masail*.

### H. Tahap–Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai 4 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap ini penulis memulai buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Metode *Istinbath* Hukum *bahtsul masail*. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian kemudian diseminarkan oleh Dosen Pembimbing.

---

<sup>19</sup>Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 327-330

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisa data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan yang memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk penelitian.